

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia telah menjadi suatu lembaga investasi yang berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pasar modal memiliki fungsi menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (perusahaan). Pasar modal merupakan tempat pertemuan antar perusahaan dengan individu atau masyarakat atau sebaliknya dan juga antar perusahaan (Erari, 2013).

Di Indonesia pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)* memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia, karena memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sebagai sarana bagi perusahaan untuk *go public* dan mencari tambahan modal bagi perusahaan yang *go public*. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil. Pasar modal merupakan pasar yang memperjualbelikan modal jangka panjang dalam bentuk surat berharga seperti obligasi dan saham (Rosmiati Tarmizi, 2018). Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi sembilan sektor yang memenuhi syarat. Salah satunya adalah sektor perdagangan, dan sektor tersebut mempunyai subsektor yaitu sub sektor perdagangan eceran. Terdapat 27 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor perdagangan eceran.

Sektor perdagangan merupakan kebutuhan dan kemampuan setiap negara dalam menghasilkan barang dan jasa berbeda – beda. Sektor perdagangan juga muncul karena sebuah negara ingin melakukan ekspansi terhadap produk atau jasa yang di hasilkan di dalam negeri. Dengan adanya

sektor perdagangan turut mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional.

Sub sektor perdagangan eceran, sepanjang tahun 2021-2022 berkontribusi sebesar 12,97% terhadap PDB nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia secara kumulatif sepanjang 2021 berhasil tumbuh positif mencapai 3,69%, atau lebih baik dibandingkan 2020 yang mengalami kontraksi 2,07%. Perdagangan besar dan eceran merupakan sektor dengan kontribusi terbesar ketiga terhadap perekonomian nasional setelah industri pengolahan dengan kontribusi 19,25%.

Pada era persaingan perusahaan sub sektor pedagang eceran yang berkembang bebas saat ini, perusahaan diharapkan mampu menghasilkan produk bermutu bagi konsumen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Adapun tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dan berfokus kepada kondisi profitabilitas yang stabil.

Salah satu indikator pengelolaan bisnis adalah harga saham, jika harga saham suatu perusahaan terus naik, investor akan menganggap perusahaan itu berhasil dalam mengelola usahanya. Investor dapat mengetahui nilai saham suatu perusahaan dengan melihat pergerakannya. Pergerakan saham di pasar modal biasanya dipengaruhi oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Investor lebih percaya pada kinerja keuangan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba.

Selain melihat laba dan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang perusahaan, investor sangat memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibelinya, hal ini dikarenakan investor mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut. Pada tahun 2022, indeks saham sektor perdagangan tercatat menguat 0,83%, tetapi IHSG sendiri melemah 0,56% ke level 6.501,38. (www.bi.go.id). Harga saham yang mengalami fluktuasi menyebabkan investor harus menganalisa dalam memilih perusahaan. Banyak perusahaan sub sektor perdagangan eceran dengan laporan keuangan yang baik namun harga sahamnya menurun. Berikut ini disajikan data rata – rata harga saham

Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

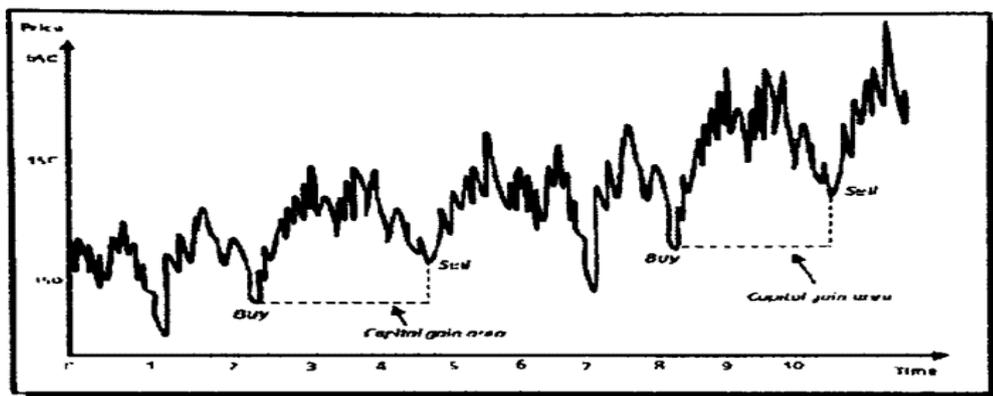
Tabel 1. 1
Harga Saham

NO	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.495	1.715	1.280	496	720
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	880	800	1.215	2.740	2.930
3	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	450	386	490	755	605
4	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	75	142	232	112	55
5	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	1.855	1.205	2.150	945	238
6	Duta Intidaya Tbk.	300	390	304	212	288
7	Electronic City Indonesia Tbk.	1.010	655	970	500	288
8	Erajaya Swasembada Tbk.	359	440	600	380	426
9	Globe Kita Terang Tbk.	382	109	214	112	109
10	Hero Supermarket Tbk.	890	830	1.840	1.500	885
11	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	260	148	525	188	51
12	Kokoh Inti Arebama Tbk.	110	101	160	129	81
13	Matahari Department Store Tbk.	4.210	1.275	4.150	4.780	2.000
14	MAP Aktif Adiperkasa Tbk.	530	243	254	385	820
15	Mitra Adiperkasa Tbk.	1.055	790	710	1.415	1.790
16	M Cash Integrasi Tbk.	2.240	3.990	9.525	8.025	4.350
17	Midi Utama Indonesia Tbk.	115	193	221	297	430
18	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	200
19	Matahari Putra Prima Tbk.	140	105	434	130	65
20	NFC Indonesia Tbk.	3.000	2.310	8.950	8.000	4.050
21	Omni Inovasi Indonesia Tbk.	300	121	-	-	-
22	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	1.065	775	655	585	515
23	Rimo International Lestari Tbk	-	-	-	-	-
24	Skybee Tbk	-	-	-	-	-
25	Supra Boga Lestari Tbk.	306	436	1.800	805	670
26	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5.975	6.000	5.475	4.400	1.020
27	Trikonsel Oke Tbk.	50	426	426	426	426
Rata – Rata (Rp)		1.162	1.016	1.843	1.620	992

Sumber : finance.yahoo.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan diatas mengalami penurunan harga saham. Diantara 27 perusahaan tersebut, harga saham tertinggi pada 5 tahun terakhir dipegang oleh PT. M Cash Integrasi Tbk. dengan harga saham Rp. 9.525 pada tahun 2021. Sedangkan PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. mengalami penurunan harga saham selama 4 tahun yaitu Rp. 50. Terdapat beberapa perusahaan yang stabil pada 5 tahun tersebut, diantaranya MIDI Utama Indonesia Tbk., Matahari Putra Prima Tbk., dan Sona Topas Toursim Industry Tbk. Kioson Komersial Indonesia Tbk. mengalami penurunan yang signifikan pada akhir tahun 2023. Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan sub sektor perdagangan eceran pada tahun 2020 berada di harga terendah yaitu Rp. 1.044, yang diakibatkan dengan adanya pandemi Covid-19.

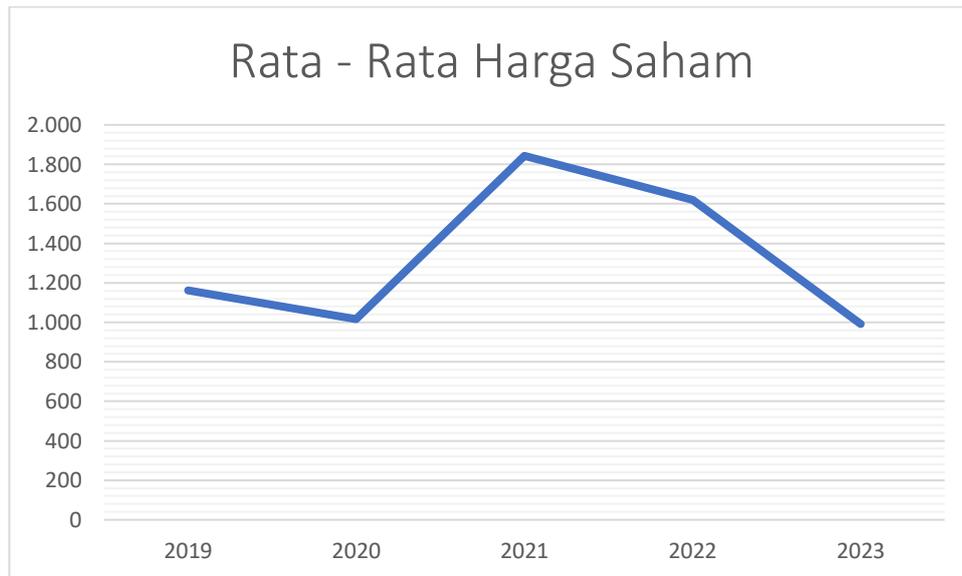
Pergerakan harga saham mengacu kepada teori yang disampaikan oleh (Fahmi & Irham, 2013) bahwa kondisi saham perusahaan yang ideal adalah kondisi saham yang fluktuatif (naik dan turun) namun cenderung mengalami peningkatan dibandingkan periode awal, berikut grafik harga saham ideal :



Sumber : (Fahmi & Irham, 2013)

Gambar 1. 1
Pergerakan Harga Saham Ideal

Harga saham yang diharapkan oleh para investor adalah cenderung yang memiliki pola trend yang naik dari waktu ke waktu, akan tetapi pada kenyataannya pola pergerakan harga saham cenderung berfluktuasi. Adapun rata – rata harga saham perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 sebagai berikut :



Sumber : data diolah (2023)

Gambar 1. 2
Rata - Rata Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran
2019-2023

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, menunjukkan bahwa harga saham perusahaan tersebut mengalami fluktuasi. Harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2021, yaitu sebesar Rp. 1.911. Harga saham terendah terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar Rp. 1.016. Harga saham perusahaan tersebut cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun, terdapat beberapa penurunan harga saham yang cukup signifikan, yaitu pada tahun 2020 dan 2023. Penurunan harga saham tersebut kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi makro, seperti resesi ekonomi global dan pandemi COVID-19. Ada beberapa dampak dari penurunan harga saham, dampak bagi perusahaan yaitu perusahaan tidak akan mendapatkan pendanaan dari investor bahkan dapat membuat perusahaan mengalami kerugian dan kebangkrutan. Sedangkan bagi pasar modal, investor akan mengalami kerugian akibat dividen yang menurun atau tidak dibayarkan. Selain itu dampak lain juga dirasakan oleh perekonomian di Indonesia yaitu adanya penurunan harga saham menandakan performa yang menurun dan pendapatan yang dihasilkan akan berkurang sehingga akan menurunkan penerimaan PDB Indonesia.

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pergerakan saham pada umumnya dipengaruhi beberapa faktor, termasuk faktor internal dan eksternal, memengaruhi pergerakan saham. Faktor eksternal atau teknikal, seperti mengamati perilaku pasar untuk memprediksi harga di masa mendatang. Faktor internal, juga dikenal sebagai faktor fundamental, berfokus pada elemen penting dalam laporan keuangan untuk menentukan apakah harga saham telah diapresiasi secara akurat.

Struktur modal ialah perbandingan antara modal asing serta modal sendiri. Dimana modal asing disebut dengan hutang jangka panjang serta hutang jangka pendek, sedangkan modal sendiri yakni laba di tahan dari suatu perusahaan. Besar kecilnya angka rasio struktur modal memperlihatkan banyak ataupun sedikitnya pinjaman jangka panjang daripada modal sendiri yang diinvestasikan pada aktiva tetap yang digunakan guna mendapatkan laba. Untuk mengukur struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat menggunakan rasio leverage. Pada penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*, Rasio ini adalah rasio penilaian hutang yang menunjukkan perbandingan antara hutang dan ekuitas perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan modal, serta penggunaan aset (Hery, 2017). Profitabilitas ialah indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yang

menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu dan merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Likuiditas adalah bagaimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya likuiditas suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja jangka pendek perusahaan itu. Sehingga para investor akan semakin percaya terhadap perusahaan tersebut, dan hal ini akan berimbas pada peningkatan harga saham serta mengakibatkan naiknya *return* saham (Tarmizi dkk. 2018). Rasio likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Sawir, 2005).

Penelitian mengenai harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Hardini, 2021) menyimpulkan bahwa struktur modal yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian (Ircham dkk., 2014) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Dalam penelitian yang dilakukan (Husain Fauzan, 2021) menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diproksi dengan *current ratio* serta rasio profitabilitas yang diproksi dengan *return on assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut serupa dengan penelitian (Winata dkk., 2021) yang menyatakan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Namun, berbeda dengan penelitian (Fransiskus & Murni, 2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Serta pada penelitian (Jordan Kristian Bonar Pane dkk., 2021) menyatakan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan pada latar belakang di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai sejauh mana

struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Adakah pengaruh Struktur Modal terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Adakah pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Adakah pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan model yang dapat menjelaskan pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menghasilkan model yang dapat menjelaskan pengaruh Struktur Modal terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menghasilkan model yang dapat menjelaskan pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Menghasilkan model yang dapat menjelaskan pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data empirik terbaru yang dapat memperkaya teori – teori tentang pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk lebih memahami tentang ilmu keuangan.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian terhadap harga saham serta bahan pertimbangan investor dalam menerapkan pilihan investasi yang tepat.

- c. Bagi Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan.